



**SAMBUTAN MENTERI PERINDUSTRIAN
PADA ACARA
PEMBUKAAN PAMERAN
PRODUK INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN
Jakarta, 26 Mei 2015**

**Yth. Para Pejabat Eselon I dan Eselon II,
Kementerian Perindustrian RI**

Yth. Para Peserta Pameran

Yth. Para hadirin sekalian yang saya hormati

**Assalamu'alaikum Wr Wb
Selamat Pagi**

Pertama tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga pada hari ini kita dapat berkumpul dalam keadaan sehat walafiat untuk mengikuti acara pembukaan **Pameran Produk Industri Makanan dan Minuman**. Pameran ini akan dilaksanakan mulai hari ini, tanggal 26 sampai dengan 29 Mei 2015 bertempat di Plasa Pameran Industri Gedung Kementerian Perindustrian.

Hadirin yang kami hormati,

Pertumbuhan industri makanan dan minuman pada triwulan I 2015 mencapai sebesar 8,16%. Hal ini menopang sebagian besar pertumbuhan industri non migas, dimana pertumbuhan industri non migas mencapai 5,21% atau mengalami penurunan bila dibandingkan dengan pertumbuhan industri non migas triwulan I tahun 2014 yang mencapai sebesar 6,51%. Namun demikian pertumbuhan industri non migas tersebut masih lebih tinggi bila dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi yang sebesar 4,71%.

Sektor industri makanan dan minuman berkontribusi sebesar 29,95% terhadap PDB industri pengolahan non migas, sedangkan industri non migas berkontribusi sebesar 86,4% terhadap industri pengolahan atau sebesar 18,27% terhadap PDB Nasional.

Hal tersebut menunjukkan bahwa sektor industri makanan dan minuman mempunyai peran yang cukup besar dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Peranan tersebut juga dapat dilihat dari sumbangan nilai ekspor produk makanan dan minuman pada Januari 2015 yang mencapai US\$ 456,6 Juta mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan nilai ekspor pada Januari tahun 2014 sebesar US\$ 411,5 juta. Disamping itu dapat dilihat dari perkembangan realisasi investasi sektor industri makanan triwulan I tahun 2015 sebesar Rp. 6.167 Milyar untuk PMDN dan PMA sebesar US\$ 533,8 juta.

Hadirin yang saya hormati,

Industri makanan dan minuman menduduki posisi strategis dalam penyediaan produk siap saji yang aman, bergizi dan bermutu. Agar memenuhi ketiga aspek utama tersebut, langkah yang dilakukan antara lain mendorong penerapan SNI, *Good Manufacturing Practices* (GMP), dan *Hazard Analysis and Critical Control Point* (HACCP), *Food Hygiene, Food Safety, Food Sanitation*, penerapan Standar Pangan Internasional (*CODEX Alimentarius*) yang menjamin bahwa perusahaan menerapkan cara pengolahan dan sistem manajemen keamanan pangan yang baik mulai dari pemilihan bahan baku, pengolahan, pengemasan, serta distribusi dan perdagangannya.

Hadirin sekalian yang kami hormati,

Dalam persaingan global, Indonesia saat ini berpartisipasi aktif di dalam forum *Codex Alimentarius Commission* (CAC) yang bertujuan untuk membahas standar mutu dan keamanan pangan dunia yang terkait dengan kepentingan industri. Dalam proses integrasi *ASEAN Economic Community* (AEC) pada tahun ini, sektor pangan merupakan salah satu sektor yang akan dipercepat pelaksanaannya.

Hadirin sekalian yang kami hormati,

Penyelenggaraan pameran ini diharapkan menjadi wahana pendorong bagi para pengusaha di bidang industri makanan dan minuman untuk memperkenalkan produk, kualitas dan citra merek serta memperoleh berbagai masukan/keinginan dari pelanggannya.

Akhir kata saya mengharapkan pameran ini dapat berlangsung dengan baik, sukses dan memberikan dampak positif dalam pengembangan industri makanan dan minuman Indonesia.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kekuatan dan petunjuk-Nya kepada kita semua untuk melanjutkan pembangunan industri nasional yang makin handal di tahun-tahun yang akan datang.

Dengan mengucapkan **Bismillahirrohmanirrohim**, Pameran Produk Industri Makanan dan Minuman di Plasa Pameran Industri, Kementerian Perindustrian, saya nyatakan dibuka.

Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

MENTERI PERINDUSTRIAN

SALEH HUSIN